

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus tentang penerapan edukasi kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media *pop-up book* pada keluarga di tahap anak usia sekolah yang telah dilakukan pada bulan April-Mei 2025 di wilayah kerja Puskesmas Gamping II maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses asuhan keperawatan dilakukan pada kedua keluarga selama 3 hari dengan interval dua hari dalam satu minggu. Hasil pengkajian didapatkan kebersihan tangan pada anggota keluarga Bapak T dan Bapak R buruk. Setelahnya dilakukan analisis data dan skoring skala prioritas, ditegaskan diagnosis keperawatan pada kedua keluarga tersebut, yaitu perilaku kesehatan cenderung berisiko b.d kurang terpapar informasi. Berdasarkan masalah tersebut, penulis merencanakan intervensi edukasi kesehatan enam langkah cuci tangan pakai sabun menggunakan media *pop-up book*. Masalah keperawatan tersebut teratasi sebagian dibuktikan dengan kriteria hasil yang tercapai sebagian.
2. Perubahan respon pada Anak A dan Anak F terhadap edukasi kesehatan yang diberikan meningkat signifikan di lingkup pengetahuan. Namun pada lingkup perilaku, Anak A dan Anak F belum menunjukkan perubahan yang

cukup berarti. Hal ini dipengaruhi oleh determinan kesehatan seperti, tingkat fokus, motivasi, dan lingkungan sosial disekitar anak.

3. Faktor pendukung dalam berjalannya studi kasus ini, yaitu kerja sama, respon positif, dan informasi yang akurat oleh kedua anggota keluarga. Faktor penghambat, yaitu saat implementasi cuci tangan tidak dapat menggunakan sabun cair cuci tangan melainkan sabun batang namun penulis juga memberi edukasi terkait perbedaan penggunaan sabun cair, sabun batang, dan sabun cuci piring untuk cuci tangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait dengan studi kasus ini, yaitu:

1. Bagi Keluarga Bapak T dan Bapak R

Diharapkan setiap anggota keluarga terutama Anak A dan Anak F mampu senantiasa menerapkan enam langkah cuci tangan pakai sabun di lima waktu tepat cuci tangan pakai sabun sehingga menjadi kebiasaan serta selalu peduli dengan kesehatan diri sendiri dan keluarga.

2. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan metode edukasi kesehatan cuci tangan pada anak usia sekolah dengan media *pop-up book* ini mampu menambah metode alternatif yang efektif dalam pelaksanaan edukasi kesehatan.

3. Bagi Puskesmas Gamping II

Diharapkan menjadi bahan referensi untuk melakukan edukasi kesehatan yang efektif pada anak usia sekolah.

4. Penulis Selanjutnya

Diharapkan mampu menjadi bahan referensi di penulisan selanjutnya dan perlunya jangka waktu intervensi yang cukup untuk mengetahui perubahan perilaku kesehatan secara optimal.